

<h3 class="post-title entry-title" itemprop="name" style="background-color: white; color: #222222; font-family: Georgia, Utopia, "Palatino Linotype", Palatino, serif; font-feature-settings: normal; font-kerning: auto; font-optical-sizing: auto; font-size: 24px; font-stretch: normal; font-variant-alternates: normal; font-variant-east-asian: normal; font-variant-numeric: normal; font-variation-settings: normal; font-weight: normal; line-height: normal; margin: 0.75em 0px 0px; position: relative; text-align: start;">Tugas Pendahuluan 1 Modul 2</h3>

[KEMBALI KE MENU SEBELUMNYA]

DAFTAR ISI

1. Kondisi

2. Gambar Rangkaian Simulasi

3. Video Simulasi

4. Prinsip Kerja

5. Link Download

 <span style="font-family: "times" ,

"times new roman" , serif;">
 1. Kondisi

[Kembali]
   Percobaan 1 Kondisi 19
     Buatlah rangkaian J-K flip flop dan D flip flop seperti pada gambar pada percobaan 1 dengan ketentuan input B0=1, B1=don't care, B2=don't care, B3=don't care, B4=don't care, B5=0, B6=don't care led diganti logicprobe

2. Gambar Rangkaian Simulasi

[Kembali]

3. Video Simulasi

[Kembali]
 <object class="BLOG_video_class" contentid="29d73da5d413bc77" height="266" id="BLOG_video-29d73da5d413bc77" width="320"></object>

4. Prinsip Kerja

[Kembali]   Gambar rangkaian di atas merupakan gambar rangkaian J-K Flip Flop dan D Flip Flop dengan ketentuan B0=1, B1=don't care, B2=don't care, B3=don't care, B4= don't care, B5=0, B6=don't care. Flip flop merupakan rangkaian elektronika yang memiliki dua kondisi stabil dan dapat digunakan untuk menyimpan informasi.   Pada gambar rangkaian di atas, <span face="Söhne, ui-sans-serif, system-ui, -apple-system, "Segoe UI", Roboto, Ubuntu, Cantarell, "Noto Sans", sans-serif, "Helvetica Neue", Arial, "Apple Color Emoji", "Segoe UI Emoji", "Segoe UI Symbol", "Noto Color Emoji"" style="background-color: #f7f7f8; color: #374151; font-size: 16px; text-align: left; white-space: pre-wrap;"> dengan input B0=1 dan B5=0, serta semua input lainnya yang tidak dijelaskan (don't care), hanya perlu memperhatikan input B0 dan B5 untuk menjelaskan prinsip kerja flip-flop yang diminta. <p style="--tw-border-spacing-x: 0; --tw-border-spacing-y: 0; --tw-ring-color: rgba(69,89,164,.5); --tw-ring-offset-color: #fff; --tw-ring-offset-shadow: 0 0 transparent; --tw-ring-offset-width: 0px; --tw-ring-shadow: 0 0 transparent; --tw-rotate: 0; --tw-scale-x: 1; --tw-scale-y: 1; --tw-scroll-snap-strictness: proximity; --tw-shadow-colored: 0 0 transparent; --tw-shadow: 0 0 transparent; --tw-skew-x: 0; --tw-skew-y: 0; --tw-translate-x: 0; --tw-translate-y: 0; border: 0px solid rgb(217, 217, 227); box-sizing: border-box; color: #374151; margin: 1.25em 0px; white-space: pre-wrap;">J-K Flip-Flop:

    Jika menghubungkan input B0 ke input J dan B5 ke input K pada J-K flip-flop, maka prinsip kerjanya akan sebagai berikut:</p><p style="--tw-border-spacing-x: 0; --tw-border-spacing-y: 0; --tw-ring-color: rgba(69,89,164,.5); --tw-ring-offset-color: #fff; --tw-ring-offset-shadow: 0 0 transparent; --tw-ring-offset-width: 0px; --tw-ring-shadow: 0 0 transparent; --tw-rotate: 0; --tw-scale-x: 1; --tw-scale-y: 1; --tw-scroll-snap-strictness: proximity; --tw-shadow-colored: 0 0 transparent; --tw-shadow: 0 0 transparent; --tw-skew-x: 0; --tw-skew-y: 0; --tw-translate-x: 0; --tw-translate-y: 0; border: 0px solid rgb(217, 217, 227); box-sizing: border-box; color: #374151; margin: 1.25em 0px; white-space: pre-wrap;">   Saat clock naik, output akan mengikuti kondisi input J dan K. Jika B0=1 dan B5=0, maka kita bisa menggambarkan keadaan flip-flop adalah J=1 dan K=0, yang akan menyebabkan output tetap 1. Jika clock naik lagi, output akan tetap 1.</p><p style="--tw-border-spacing-x: 0; --tw-border-spacing-y: 0; --tw-ring-color: rgba(69,89,164,.5); --tw-ring-offset-color: #fff; --tw-ring-offset-shadow: 0 0 transparent; --tw-ring-offset-width: 0px; --tw-ring-shadow: 0 0 transparent; --tw-rotate: 0; --tw-scale-x: 1; --tw-scale-y: 1; --tw-scroll-snap-strictness: proximity; --tw-shadow-colored: 0 0 transparent; --tw-shadow: 0 0 transparent; --tw-skew-x: 0; --tw-skew-y: 0; --tw-translate-x: 0; --tw-translate-y: 0; border: 0px solid rgb(217, 217, 227); box-sizing: border-box; color: #374151; margin: 1.25em 0px; white-space: pre-wrap;">D Flip-Flop:

    Jika kita menghubungkan input B5 ke input D pada D flip-flop, maka prinsip kerjanya akan sebagai berikut:</p><p style="--tw-border-spacing-x: 0; --tw-border-spacing-y: 0; --tw-ring-color: rgba(69,89,164,.5); --tw-ring-offset-color: #fff; --tw-ring-offset-shadow: 0 0 transparent; --tw-ring-offset-width: 0px; --tw-ring-shadow: 0 0 transparent; --tw-rotate: 0; --tw-scale-x: 1; --tw-scale-y: 1; --tw-scroll-snap-strictness: proximity; --tw-shadow-colored: 0 0 transparent; --tw-shadow: 0 0 transparent; --tw-skew-x: 0; --tw-skew-y: 0; --tw-translate-x: 0; --tw-translate-y: 0; border: 0px solid rgb(217, 217, 227); box-sizing: border-box; color: #374151; margin: 1.25em 0px; white-space: pre-wrap;">   Saat clock naik, output akan menjadi sama dengan input D pada saat itu. Jadi, jika B5=0, maka output akan menjadi 0 saat clock naik. Ketika mengganti LED dengan logic probe, logic probe akan menunjukkan level logika dari output flip-flop. Jadi, jika output flip-flop adalah 1, maka logic probe akan menunjukkan tingkat logika "1" dan jika output flip-flop adalah 0, logic probe akan menunjukkan tingkat logika "0".</p>

5. Link Download

[Kembali] Download HMTL Download Simulasi Rangkaian klik disini Download Video Praktikum klik disini Download Datasheet 74LS112 klik disini Download Datasheet 7474 klik disini Download Datasheet Switch klik disini

 <div style="background-color: white; color:

#222222;">

